



**Pemkot Peroleh Rp 1,9 M Dana Pengurangan Kemiskinan dari Pemda DIY**

## 1.941 Warga Kota Masing-masing Terima Rp 1 Juta

**YOGYA, TRIBUN** - Sebanyak 1.941 warga Kota Yogyakarta akan menerima kucuran dana bantuan pengentasan kemiskinan masing-masing sebesar Rp 1 juta. Hal tersebut sesuai dengan program pengurangan kemiskinan dari Pemda DIY dengan total anggaran mencapai Rp 46 miliar pada 2013.

Seperti diketahui sebelumnya, Pemda DIY telah mengucurkan dana pengentasan kemiskinan tersebut ke seluruh kabupaten/kota di DIY pada pekan lalu. Sedangkan Pemkot Yogyakarta memperoleh kucuran sebesar Rp 1,9 miliar.

Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kota Yogyakarta, Edy Muhammad mengatakan, pihaknya akan mengalokasikan kucuran dana dari DIY tersebut untuk 1.941 Rumah Tangga Sasaran (RTS) penanggulangan kemiskinan di Kota Yogyakarta. Angka tersebut mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012, termasuk rincian daftar penerima *by name dan by address*.

Data TKPK Kota Yogyakarta menyebutkan, terdapat lima kecamatan dengan angka kemiskinan tertinggi yang diprioritaskan memperoleh kucuran dana tersebut. Kelima kecamatan tersebut ialah Umbulharjo, Tegalrejo, Mergangsan, Gondokusuman dan Mantriweron.

"Masing-masing menerima Rp 1 juta dalam bentuk uang tunai untuk stimulan

■ Bersambung ke Hal 12

---

### 1.941 Warga

Sambungan Hal 9

pemberdayaan ekonomi masyarakat," ujar Edy, Senin (1/4). Meski demikian, bantuan dana tersebut tidak akan serta merta diserahkan ke warga. Para penerima diwajibkan membentuk sebuah kelompok dan memaparkan program-program pemberdayaan ekonomi yang akan dilakukan. Selain itu, sistem kelompok-kelompok masyarakat semacam itu akan memudahkan Pemkot dalam melakukan pengawasan dan evaluasi pemanfaatan dana bantuan.

"Pemkot masih menunggu petunjuk teknis dari gubernur terkait mekanisme pembentukan kelompok berikht proses pengawasannya," imbuhnya.

Sementara ini, pihak TKPK Kota Yogyakarta tengah bekerjasama dengan kecamatan dan kelurahan untuk melakukan proses validasi daftar penerima dana tersebut. Hal itu untuk mengantisipasi adanya perubahan data di lapangan misalnya ada warga penerima yang meninggal atau pindah domisili.

Menanggapi hal tersebut, Camat Tegalrejo, Maryustion Tonang menjelaskan, terdapat 2.029 KK pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) di wilayahnya. Dari angka tersebut, tingkat kemiskinan tertinggi ada di empat kelurahan yakni Kricak, Bener, Karangwaru dan kelurahan Tegalrejo yang sebagian penduduknya tinggal di kawasan bantaran sungai Winongo.

"Pihak kelurahan masih melakukan proses validasi data penerima di wilayah," ucap Tion.

Sementara itu, Camat Umbulharjo, Agus Winarno mengatakan, upaya pengentasan kemiskinan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat sudah berlangsung sejak sekitar 2010 melalui program Pemberdayaan Ekonomi Wilayah (PEW) bekerjasama dengan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta. "Namun beberapa di antaranya memang ada yang mendek," ucap Agus.

Oleh karena itu, pihaknya akan terus menjalin komunikasi dengan Forum UMKM di wilayahnya untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan penggunaan dana bantuan tersebut. "Perencanaan pemanfaatan dananya harus jelas, untuk mengantisipasi penyelewengan," pungkasnya. (esa)

Instansi	Posisi	Gegera
1. <b>Bappeda</b>		
2. <b>Dinas Saketran</b>		
3. ....		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005